

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas IV-A SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) materi keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan strategi *learning tournament* dilakukan sebanyak 2 siklus yang masing-masing siklusnya terdiri atas 3 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran dibentuk dengan kelompok belajar dan kompetisi tim yang menuntut para siswa untuk terlibat aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung sehingga membuat siswa berantusias serta mampu berperilaku yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, ketertiban, dan ketaatan.

Peningkatan disiplin siswa kelas IV-A SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat dapat terlihat dari data hasil kuesioner dan pengamatan disiplin selama kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *learning tournament*. Hal tersebut diperkuat dengan perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *learning tournament* yang sudah mampu untuk bekerja sama dan berdiskusi dengan menggunakan kata-kata yang sopan, mampu untuk menyelesaikan tugas dan kewajiban dengan baik 183 waktu, serta mampu melakukan

kegiatan pembelajaran dengan petunjuk guru. Pada siklus I, hasil kuesioner dan pengamatan disiplin siswa memperoleh persentase 57,69% dengan 15 siswa dari 26 siswa mendapatkan skor  $\geq 80$ . Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan, data yang diperoleh mengalami peningkatan. Pada siklus II, hasil kuesioner memperoleh 84,61% dengan 22 siswa dari 26 siswa dan hasil pengamatan disiplin siswa memperoleh 88,46% dengan 23 siswa dari 26 siswa mendapatkan skor  $\geq 80$ . Oleh sebab itu, penelitian hanya dilakukan sebanyak 2 siklus karena telah mencapai target yang ditetapkan peneliti yakni 80% dari jumlah siswa memperoleh skor  $\geq 80$ .

Selanjutnya, data yang didapatkan dari lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dengan strategi *learning tournament* pada pembelajaran PPKn memiliki persentase 77,5% untuk aktivitas guru dan 70% untuk aktivitas siswa pada siklus I. Setelah dilakukan tindakan refleksi dan perbaikan pada saat pelaksanaan siklus II, pada akhirnya membuahkan hasil dengan didapatkan skor dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hasil lembar pemantau tindakan aktivitas guru dan siswa dengan strategi *learning tournament* dalam pembelajaran PPKn pada siklus II dengan persentase 90% untuk aktivitas guru dan 82,5% untuk aktivitas siswa.

Sesuai dengan data hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I dan siklus II di kelas IV-A SDN Petamburan 05 Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat dapat disintesis bahwa strategi *learning tournament* dapat

meningkatkan disiplin siswa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

## **B. Implikasi**

Disiplin ialah serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai keteraturan, kepatuhan, ketentraman, kesetiaan, ketaatan, dan ketertiban yang dilakukan dengan sadar tanpa keterpaksaan dan terbentuk melalui proses pembiasaan secara konsisten. Disiplin dalam kegiatan pembelajaran adalah mampu mengikuti petunjuk yang guru sampaikan, mampu bekerja sama dan berdiskusi dengan teman menggunakan kata-kata yang sopan, serta melaksanakan tugas ataupun kewajiban dengan tepat waktu dan dilaksanakan dengan baik.

Disiplin yang ditunjukkan oleh siswa dapat dilihat dan dibaca berdasarkan catatan lapangan yang telah dibuat peneliti selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pengisian kuesioner oleh siswa, serta pengamatan yang dilakukan peneliti dan guru. Melalui kegiatan yang telah dilaksanakan, peneliti dan guru dapat mengetahui ada atau tidaknya peningkatan disiplin setelah dilakukannya kegiatan pembelajaran dengan strategi *learning tournament*.

Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dilaksanakan kepada siswa, guru, dan kepala sekolah. Implikasi strategi *learning tournament* pada pembelajaran PPKn telah terbukti dapat membantu meningkatkan disiplin

pada siswa. Guru dapat merancang pembelajaran yang menarik dan mengasyikan dengan menggunakan strategi *learning tournament*. Strategi *learning tournament* merupakan penggabungan antara kelompok belajar dengan kompetensi tim. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dengan strategi *learning tournament* mampu meningkatkan kegiatan pembelajaran dan disiplin siswa. Pada saat kegiatan pembelajaran, guru dapat menugaskan siswa membentuk kelompok. Setelah itu, siswa ditugaskan untuk mendiskusikan materi bersama dengan kelompoknya yang dibatasi dengan waktu. Guru dapat membuat kompetisi antar siswa untuk menguji pemahaman yang telah siswa pelajari dengan menggunakan tenggat waktu yang telah ditentukan oleh guru. Guru memberikan lembar pertanyaan, baik soal uraian maupun soal pilihan ganda dan siswa ditugaskan untuk menjawab pertanyaan secara individu serta dibatasi dengan waktu. Kemudian, siswa ditugaskan untuk mengoreksi, memberikan skor serta menghitung skor dengan petunjuk guru. Siswa diharapkan dapat mengikuti arahan guru serta mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik.

Dan yang terakhir, implikasi dari strategi *learning tournament* pada pembelajaran PPKn bagi kepala sekolah, yakni dapat membantu kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin di sekolah dengan menjadi salah satu alternatif dalam proses kegiatan pembelajaran pada kelas yang memiliki permasalahan dalam disiplin. Pihak sekolah dapat mengembangkan serta

memanfaatkan strategi *learning tournament* pada masing-masing kelas dengan menggunakan berbagai macam media pembelajaran.

### **C. Saran**

Sesuai dengan hasil pada kesimpulan dan implikasi, penelitian mempunyai saran diantaranya:

#### **1. Bagi Guru**

Guru sebaiknya mampu melihat kebutuhan yang diperlukan oleh siswa pada kegiatan pembelajaran. Guru hendaknya membuat kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan strategi yang inovatif dalam membantu meningkatkan disiplin dalam pembelajaran PPKn, salah satunya dengan strategi *learning tournament*. Melalui strategi *learning tournament*, siswa terlibat secara aktif dari awal sampai akhir pembelajaran dan proses kegiatan pembelajaran berlangsung secara disiplin.

#### **2. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah dapat memberikan memotivasi bagi guru untuk menggunakan strategi *learning tournament* pada kegiatan pembelajaran bagi setiap kelas dan memfasilitasi dengan sarana serta prasana yang mendukung guru untuk mencari referensi mengenai strategi *learning tournament* agar dapat tercipta kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa. Selain itu, kepala sekolah dapat membuat peraturan secara tertulis yang diinformasikan kepada seluruh guru dan siswa

serta menempelkan peraturan tersebut pada tembok yang dapat dilihat oleh siswa dan guru.

### **3. Bagi Peneliti selanjutnya**

Peneliti berikutnya dapat membuat penelitian ini sebagai salah satu sarana masukan, wawasan, serta informasi dalam mengembangkan dan memaksimalkan aspek-aspek yang akan diteliti, yakni meningkatkan disiplin siswa pada pembelajaran PPKn dengan strategi *learning tournament*